

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang, sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Penggunaan metode ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Sanafiah Faizal (1992:119) bahwa :

Studi deskriptif berusaha mendeskripsikan apa yang ada atau menggambarkan mengenai kondisi yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efektif yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Studi deskriptif terutama berkenaan dengan masa kini meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (1996:115) berpendapat bahwa populasi adalah “Keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat tingkat III Program Keahlian Restoran SMK Negeri 9 Bandung, khususnya peserta diklat yang belajar kompetensi menyiapkan , mengolah, menata dan menyimpan hidangan dari sayuran, telur dan produk pasta baik teori maupun praktikum dan melaksanakan prakerin di *kitchen* hotel dan restoran yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 3.1
Daftar Rincian Jumlah Populasi Peserta Diklat Program Restoran Tingkat 3
Yang Mengikuti Prakerin Di *Kitchen* Hotel Dan Restoran

No	Hotel/Restoran	Jumlah
1	Dago tea house	6 orang
2	Papandayan	4 orang
3	Horizon	2 orang
4	Preanger	4 orang
5	Istana	2 Orang
6	Sarisunda	6 Orang
7	Baraya	6 orang
Jumlah		30 orang

2. Sampel penelitian

Sampel menurut Winarno Surakhmad (1990:93) bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh popilasi”. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:100), bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket menurut Sanafiah Faisal (1992:21) adalah “Pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disusun dan disebarluaskan untuk mendapatkan informasi atau keterampilan responden”. Alasan penulis menggunakan angket :

- a. Angket merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk mencapai tujuan.

- b. Angket dapat disebarluaskan pada responden pada waktu bersamaan dan diharapkan dapat terkumpul kembali pada waktu yang singkat.
- c. Penggunaan angket ini diharapkan dapat bebas berfikir dalam mengisi berbagai pertanyaan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu kegiatan unjuk kerja peserta diklat dalam pelaksanaan praktek kerja industri di *kitchen* hotel dan restoran

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan dan Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu :

a. Menyusun instrumen penelitian

Data yang diperlukan penulis tentang penerapan kompetensi menyiapkan, mengolah, menata dan menyimpan hidangan dari sayuran, telur dan produk pasta pada pelaksanaan praktek kerja industri di *kitchen* hotel dan restoran sebagai responden penelitian diperoleh dari peserta diklat SMKN 9 Bandung kelas III yang melaksanakan prakerin di *kitchen* hotel dan restoran. Data diperoleh dengan cara menjawab pertanyaan angket yang disampaikan kepada responden.

b. Penyebaran instrumen

Penyebaran angket dilakukan penulis dengan cara datang langsung ke sekolah yaitu SMKN 9 Bandung dan memberikan angket kepada peserta diklat kelas III yang melaksanakan praktek kerja industri di *kitchen* hotel dan restoran. Angket yang disebarakan sebanyak 30 eksemplar.

2. Pengolahan data Penelitian

Data diolah berdasarkan angket yang disebarakan, langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek jumlah lembar jawaban angket
- b. Menghitung angket
- c. Memeriksa kelengkapan angket
- d. Memeriksa kebenaran angket
- e. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran frekuensi jawaban responden. Terdapat 2 kriteria dalam penentuan jawaban angket, yaitu :

- 1) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

Tabulasi data juga digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah prosentase, karena

jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai yang dikemukakan oleh Mochammad Ali (1998 : 184), bahwa rumusan untuk menghitung prosentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

3. Penafsiran data Penelitian

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan Mochammad Ali (1998 : 184), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Suharsimi Arikunto (1996:122), yaitu :

80% - 100%	= Tinggi
60% - 80%	= Cukup
40% - 60%	= Agak rendah
20% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam membuat suatu penelitian.

Prosedur penelitian yang penulis lakukan terdiri dari :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke sekolah.
2. Penyusunan proposal penelitian, meliputi penyusunan latar belakang masalah, penyusunan pembatasan dan perumusan masalah, penyusunan tujuan dan manfaat penelitian serta perumusan pertanyaan penelitian.
3. Penyusunan instrumen penelitian dengan menggunakan angket dan tes unjuk kerja.
4. Pengumpulan data dari responden, mengumpulkan data dilakukan dengan cara menginventarisir jawaban item, menyebarkan alat pengumpulan data berupa angket dan tes unjuk kerja kepada responden dan pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.
5. Melakukan penilaian dengan tujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh, mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian, dan terakhir mengolah data untuk menjawab pertanyaan penelitian.
6. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
7. Membuat implikasi penelitian.
8. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada lembaga, kelompok dan individu yang terkait dengan penelitian ini.